

ABSTRACT

Aur Duri Market, Jambi City, is considered to require better arrangement and guidance of street vendors through guidance by the government. The goal is to place traders appropriately and to rejuvenate or improve the condition of the Aur Duri market in order to improve the neatness, orderliness and competitiveness of the market. This study aims to determine the Effectiveness of the Street Vendor Relocation Policy in Traditional Markets in Jambi City (Case Study of Aur Duri Market) based on Jambi City Regional Regulation Number 12 of 2016, and to evaluate the arrangement and guidance. The theory used in this study is the theory of policy effectiveness according to Mudradjad Kuncoro. The research method used is qualitative research obtained through interview, observation, and documentation techniques. The results of the study indicate that the arrangement and guidance of street vendors have been implemented by the local government in coordination with the Jambi City Industry and Trade Service, the Jambi City Civil Service Police Unit Service and Market Management. through relocation and construction of markets managed by the service. However, the effectiveness of the street vendor relocation policy based on Jambi City Regional Regulation Number 12 of 2016 shows that the research results show that the street vendor relocation policy at Aur Duri Market has had some successes, such as improving market cleanliness and orderliness and increasing comfort for visitors. However, there are also a number of challenges faced, including resistance from some traders, decreased income for some street vendors, and limited facilities at the new relocation location.

Keywords: Policy Effectiveness, Street Vendor Relocation, Traditional Market

INTISARI

Pasar Aur Duri, Kota Jambi, dinilai memerlukan penataan dan pembinaan pedagang kaki lima yang lebih baik melalui pembinaan oleh pemerintah. Tujuannya adalah untuk menempatkan pedagang dengan tepat serta melakukan peremajaan atau perbaikan terhadap kondisi pasar aur duri agar dapat meningkatkan kerapian, ketertiban dan daya saing pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Pada Pasar Tradisional di Kota Jambi (Studi Kasus Pasar Aur Duri) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 12 Tahun 2016, serta mengevaluasi penataan dan pembinaan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektifitas kebijakan menurut Mudradjad Kuncoro. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan dan pembinaan PKL telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan berkoordinasi bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi serta Pengelola Pasar. melalui pemindahan lokasi dan pembangunan pasar yang dikelola oleh dinas tersebut. Namun, efektivitas kebijakan relokasi pedagang kaki lima berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 12 Tahun 2016 menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan relokasi PKL di Pasar Aur Duri memiliki beberapa keberhasilan, seperti peningkatan kebersihan dan keteraturan pasar serta peningkatan kenyamanan bagi pengunjung. Namun, terdapat juga sejumlah tantangan yang dihadapi, termasuk resistensi dari sebagian pedagang, penurunan pendapatan bagi beberapa PKL, dan keterbatasan fasilitas di lokasi relokasi baru.

Kata Kunci: Efektivitas Kebijakan, Relokasi PKL, Pasar Tradisional